



**BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP) MATA KULIAH
TRANSFORMASI WILAYAH DAN KRISIS PEMBANGUNAN**

oleh

Dr. Hafid Setiadi, MT

**Program Studi Magister Geografi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Indonesia
Depok, Januari 2022**



UNIVERSITAS INDONESIA
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI MAGISTER GEOGRAFI

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN

MATA KULIAH (MK)	Transformasi Wilayah dan Krisis Pembangunan	BOBOT (sks)	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
KODE	SCGE801515	[2]			
Rumpun MK	[tuliskan rumpun mata kuliah jika ada]				
Semester	2 (dua)				
Dosen Pengampu	Dr. Hafid Setiadi, MT Dr. Raldi H. Koestoer, M.Sc				
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mendiskusikan tinjauan kritis atas proses pembangunan sebagai produk dari perencanaan dan kebijakan pembangunan wilayah. Penekanan diberikan pada bagaimana suatu wilayah (baik perkotaan maupun perdesaan) mengalami berbagai perubahan fundamental dari segi lingkungan fisik, ekonomi, maupun sosial budaya berbagai eksternalitas pembangunan yang berdampak kumulatif secara spasial.				
CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
CPL-2	Mampu menilai permasalahan sumberdaya kehidupan berdasarkan prosedur kerja geografis secara menyeluruh				
CPL-5	Mampu merumuskan penafsiran geografis atas suatu permasalahan pembangunan berkelanjutan yang terkait dengan proses dan sistem keruangan				

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menyusun tinjauan kritis tentang proses keruangan transformasi wilayah sebagai konsekuensi pembangunan dan implikasinya terhadap kemunculan situasi krisis baik dari segi lingkungan fisik, sosial, dan budaya pada wilayah tertentu
Sub-CPMK	
Sub- CPMK 1	Mendiagnosis tipe dan proses keruangan transformasi wilayah (C4)
Sub- CPMK 2	Mengidentifikasi eksternalitas spasial dari transformasi wilayah (C4)
Sub- CPMK 3	Menilai situasi krisis pembangunan pada karakteristik dan skala wilayah tertentu (C5)
Sub- CPMK 4	Merumuskan argumentasi dalam bentuk tinjauan kritis mengenai krisis pembangunan (C6)
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Transformasi wilayah sebagai konsekuensi pembangunan b. Dimensi spasial transformasi wilayah c. Eksternalitas spasial : lingkungan, ekonomi, dan sosial d. Pendekatan dan metode spasial penilaian eksternalitas spasial: sistem dinamik e. Penilaian atas situasi umum: krisis air, krisis pangan, krisis energi f. Penilaian atas situasi khusus: deforestasi dan degradasi lingkungan, urbanisasi berlebih, kapitalisasi pedesaan, dan revolusi teknologi g. Pendekatan strategik-regional: Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) h. Pendekatan institutional: Kajian jejaring dan perilaku aktor
Daftar Pustaka	Wajib: <ol style="list-style-type: none"> 1. de Rivero, Oswaldo. (2010). <i>The Myth of Development: Non-Viable Economies and the Crisis of Civilization</i>, NY: Palgrave Macmillan 2. Jones, Martin. (2019). <i>Cities and Regions in Crisis The Political Economy of Sub-National Economic Development</i>. Cheltenham: Edward Elgar Publishing Limited 3. Paul, T.V. (2012). <i>International Relations Theory and Regional Transformation</i>. NY: Cambridge University Press

RENCANA PEMBELAJARAN

Mg ke	Sub CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran	Pengalaman Belajar		Indikator CPMK	Bobot CPMK
					Daring	Luring		
1	Mendiagnosis tipe dan proses keruangan transformasi wilayah (C4)	Transformasi wilayah sebagai konsekuensi pembangunan kota/wilayah	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50; c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Menjelaskan esensi dan konsep transformasi wilayah 20%; L = Menyusun ringkasan 30%	<u>Umum:</u> Mengidentifikasi faktor pendorong proses keruangan transformasi wilayah <u>Khusus:</u> 1. Menentukan tipe dan sifat transformasi wilayah 2. Mengemukakan wujud transformasi wilayah beserta proses keruangan yang melatarinya	15%
2 & 3		Dimensi dan wujud spasial transformasi wilayah	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50; c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous: b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Menjelaskan proses keruangan transformasi wilayah serta wujud spasialnya 20%; L = Menyusun ringkasan 30%		

Mg ke	Sub CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran	Pengalaman Belajar		Indikator CPMK	Bobot CPMK
4 & 5	Mengidentifikasi eksternalitas spasial dari transformasi wilayah (C4)	Eksternalitas spasial : lingkungan, ekonomi, dan sosial	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50 c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous: b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = mendiskusikan konsep eksternalitas spasial dan ciri/sifat utamanya 20%; L = Mengulas kasus 30%	<u>Umum:</u> Menelaah pola dan proses eksternalitas spasial pembangunan <u>Khusus:</u> 1. Menguraikan ciri/sifat eksternalitas spasial 2. Menganalisis eksternalitas lingkungan, sosial, dan ekonomi 3. Mendiagnosis kemunculan eksternalitas spasial	20%
6 & 7		Pendekatan dan metode spasial penilaian eksternalitas spasial: sistem dinamik	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50; c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous: b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Menguraikan pendekatan sistematis dan regional untuk penilaian eksternalitas spasial 20%; L = Mengulas kasus 30%		
8	Pengambilan Nilai Tengah Semester							
9-10	Menilai situasi krisis pembangunan pada karakteristik dan skala wilayah tertentu (C5)	Penilaian atas situasi umum: 1. krisis air, 2. krisis pangan, 3. krisis energi	d. Pertemuan virtual 2*50 mnt; e. Belajar mandiri 4*50; Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous: b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = menjelaskan konsep dan situasi krisis dalam konteks daya dukung lingkungan 20%; L = Mengulas kasus 30%	<u>Umum:</u> Menilai kemunculan dan perkembangan situasi krisis di suatu wilayah <u>Khusus:</u> 1. Menafsirkan situasi krisis yang terjadi pada suatu wilayah 2. Merangkum faktor dan gejala utama suatu krisis pembangunan	20%
11 - 13		Penilaian atas situasi khusus: 1. Deforestasi dan kerusakan lahan 2. urbanisasi berlebih,	d. Pertemuan virtual 2*50 mnt; e. Belajar mandiri 4*50; Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous: b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Menjelaskan situasi krisis pembangunan pada kasus-kasus spesifik		30%

		3. kapitalisasi pedesaan, dan 4. revolusi teknologi				berdasarkan perspektif regional 20%; L = Mengulas kasus 30%	
14	Merumuskan argumentasi dalam bentuk tinjauan kritis mengenai krisis pembangunan (C6)	Pendekatan strategik-regional: Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	f. Pertemuan virtual 2*50 mnt; g. Belajar mandiri 4*50; Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous; b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = mengkritisi strategi dan kebijakan pembangunan sebagai pemicu krisis 20%; L = Mengulas kasus 30%	<p><u>Umum:</u> Menilai kemunculan dan perkembangan situasi krisis di suatu wilayah</p> <p><u>Khusus:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menafsirkan situasi krisis yang terjadi pada suatu wilayah 2. Merangkum faktor dan gejala utama suatu krisis pembangunan
15		Pendekatan institutional: Kajian jejaring dan perilaku aktor	f. Pertemuan virtual 2*50 mnt; g. Belajar mandiri 4*50; Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous; b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Mengkritisi peran dan perilaku aktor-aktor utama serta relasi antar-aktor yang terkait dengan situasi krisis 20%; L = Mengulas kasus 30%	
16	Pengambilan Nilai Akhir Semester						

KRITERIA, INDIKATOR & BOBOT PENILAIAN (EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN)

Pada bagian ini dituliskan

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen/ Jenis Asesmen	Frekuensi	Bobot Evaluasi (%)
Menyusun ringkasan/rangkuman	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan ciri utama dan prinsip dasar disiplin geografi sebagai disiplin ilmiah (C2) ✓ Menerapkan operasionalisasi perspektif keruangan (C3) 	Makalah	2	25
Ujian	Menelaah peran faktor fisik dan sosial dalam membentuk karakteristik permukaan bumi (C4)	ujian	1	30
Studi Kasus	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat dasar pembentukan region berdasarkan gejala fisik dan human (C4) ✓ Menyimpulkan hasil penerapan prinsip dasar geografi (C4) 	Makalah dan peta	2	45
Total				100

Rubrik Penilaian:

Rubrik Penilaian Tugas Makalah Ringkasan

Komponen Penilaian	85-100	70-84	69-55	Kurang dari 55
Makalah ringkasan 1	Menjelaskan secara rinci ciri/konsep/tema utama disiplin geografi yang membedakan dengan disiplin lain, berdasarkan artikel yang dibaca. Penyampaian pendapat disajikan dengan tata bahasa	Menunjukkan secara lengkap ciri/konsep/tema utama disiplin geografi yang membedakan dengan disiplin lain, berdasarkan artikel yang dibaca, namun tanpa menjelaskan secara rinci. Penyampaian pendapat disajikan	Menunjukkan tidak secara lengkap ciri/konsep/tema utama disiplin geografi yang membedakan dengan disiplin lain dan tanpa penjelasan secara rinci. Pendapat yang disajikan tidak jelas dan tidak	Menunjukkan tidak secara lengkap ciri/konsep/tema utama disiplin geografi yang membedakan dengan disiplin lain, berdasarkan artikel yang dibaca dan tanpa penjelasan secara

	yang baik, jelas, dan merujuk pada sumber yang sah.	dengan tata bahasa yang baik dan merujuk pada sumber yang sah.	merujuk pada sumber yang sah.	rinci. Tidak ada pendapat yang disajikan
Komponen Penilaian	85-100	70-84	69-55	Kurang dari 55
Makalah ringkasan 2	Menerapkan secara tepat konsep <i>place</i> pada salah satu gejala kehidupan sehari-hari. Contoh penerapan dijelaskan secara sistematis dan logis dengan tata bahasa yang baik dan merujuk pada fakta/data yang lengkap.	Menerapkan secara tepat konsep <i>place</i> pada salah satu gejala kehidupan sehari-hari, namun fakta/data yang tersedia kurang dimanfaatkan untuk menyusun penjelasan tentang contoh penerapannya secara sistematis dan logis.	Menerapkan secara kurang tepat konsep <i>place</i> pada salah satu gejala kehidupan sehari-hari. Fakta/data yang dimiliki juga tidak cukup untuk memberikan penjelasan.	Menerapkan secara tidak tepat konsep <i>place</i> pada salah satu gejala kehidupan sehari-hari serta tidak memiliki fakta/data yang cukup.
Ujian	Menunjukkan pengetahuan mendalam yang terukur berdasarkan penguasaan konsep/teori dan fakta/data	Menunjukkan kecukupan pengetahuan yang terukur berdasarkan penguasaan konsep/teori dan fakta/data	Menunjukkan kecukupan pengetahuan yang terukur hanya berdasarkan salah satu dari konsep/teori atau fakta/data	Menunjukkan keterbatasan penguasaan konsep/teori maupun fakta/data
Studi kasus 1	Menunjukkan analisis mendalam tentang keterkaitan antar tempat berdasarkan hasil survei lapang	Menunjukkan hasil perbandingan antar tempat berdasarkan hasil survei lapang	Menunjukkan deskripsi lengkap mengenai karakteristik tempat berdasarkan hasil observasi lapang	Menunjukkan deskripsi tidak lengkap mengenai karakteristik tempat dan ketidakmampuan membaca hasil observasi lapang
Studi kasus 2	Menunjukkan analisis mendalam tentang faktor pembentuk persebaran keruangan suatu gejala melalui pembacaan peta	Menunjukkan variasi pola persebaran keruangan suatu gejala melalui pembacaan peta.	Menunjukkan pola umum persebaran keruangan suatu gejala melalui pembacaan peta	Menunjukkan keterbatasan dalam identifikasi persebaran keruangan

Penilaian akhir

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
85-100	A	4,00
80—<85	A-	3,70
75—<80	B+	3,30
70—<75	B	3,00
65—<70	B-	2,70
60—<65	C+	2,30
55—<60	C	2,00
40—<55	D	1,00
<40	E	0,00